

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di pasar modal. Laporan Keuangan adalah laporan yang harus disajikan pihak manajemen perusahaan kepada pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan yang memuat segala pencapaian aktivitas bisnis. Laporan keuangan merupakan alat mengkomunikasikan dan pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Rachmawati, 2008). Romney dan Steinbart (2011) dalam Alfian (2012) menyebutkan bahwa karakteristik dalam laporan keuangan harus relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses dengan baik. Setiap perusahaan *go-public* diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan peraturan standart akuntansi yang berlaku disertai dengan laporan audit yang lengkap dan tepat waktu.

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan. Ketepatan waktu (*timelines*) merupakan salah satu karakteristik penting dalam laporan keuangan untuk menjamin kerelevansian informasi. Tetapi, para pengguna laporan keuangan tidak hanya memerlukan informasi keuangan yang relevan dalam prediksi

pengambilan keputusan, tetapi informasi harus lebih bersifat baru, dan tidak hanya berhubungan dengan periode masa lalu karena manfaat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan berkurang seiring berjalannya waktu.

Laporan keuangan yang relevan merupakan laporan keuangan yang memiliki informasi berkualitas yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian informasi yang relevan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam menyampaikan laporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya.

Berkaitan dengan tuntutan ketepatan waktu publikasi suatu laporan keuangan serta penyempurnaan dalam rangka perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehubungan dengan adanya program konvergensi *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, membuat BAPEPAM membuat keputusan baru. BAPEPAM menerbitkan satu peraturan baru yaitu peraturan nomor X.K.2 lampiran keputusan ketua BAPEPAM nomor: KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emitem atau perusahaan publik. Peraturan ini menggantikan keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian tahunan bagi emitem dan perusahaan publik, serta menggantikan keputusan Nomor: Kep-40/BL/2007 tentang penyampaian

laporan keuangan berkala dan laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik.

Regulasi tentang penyampaian laporan keuangan akan dikenakan sanksi jika terjadi pelanggaran. Sanksi dapat berupa peringatan, sanksi administrasi dan sanksi denda. Regulasi ini diharapkan dapat membuat perusahaan dapat tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangan. Namun kenyataannya, masih banyak perusahaan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan. Salah satu kasus keterlambatan penyajian laporan ke BEI adalah Perusahaan Grup Bakrie. Pada tahun 2012 Perusahaan Grup Bakrie mengalami permasalahan serta merugi sepanjang tahun. Akibatnya, berdampak pada keterlambatannya menyampaikan laporan keuangan, hingga 1 April 2013 tujuh perusahaan milik Bakrie secara kompak tidak kunjung menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit. (NovitaIntan SariMerdeka.com)

Di era globalisasi saat ini dengan diberlakukannya sistem akuntansi Internasional disetiap negara, menuntut Indonesia untuk mengikuti dan mengadopsi sistem akuntansi internasional agar dapat selaras dengan sistem Internasional dan dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat diperbandingkan. Sistem tersebut dikenal dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan Standar akuntansi internasional (IFRS) berlaku di Indonesia sejak tahun 2012 secara keseluruhan atau *full adoption*. (sumber: IkatanAkuntan Indonesia).

Pengadopsian IFRS dalam laporan keuangan di Indonesia menjadi perhatian bagi manajer dan auditor. Yacob dan Che-Amed (2012) dalam Widyawati dan Anggraita (2013) menyatakan bahwa penerapan IFRS sebagai regulasi baru akan lebih meningkatkan *timelines*. Penerapan PSAK efektif tahun 2011 yang telah konvergen dengan IFRS menuntut para manajer untuk lebih cepat dan transparansi dalam menyajikan laporan keuangan karena IFRS memiliki standart yang kompleks sehingga dituntut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Faktor Internal yaitu karakteristik perusahaan merupakan hal yang berpengaruh besar dalam ketepatan waktu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya. Profitabilitas dan likuiditas merupakan salah satu indikator kesehatan perusahaan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dimana rasio profitabilitas dan likuiditas merupakan suatu yang menunjukkan tingkat keuangan perusahaan dalam hal menghasilkan laba serta memenuhi utang jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat mencapai dan menunjukkan peningkatan pengolahan keuangan dengan baik maka merupakan suatu prestasi tersendiri bagi perusahaan.

Karakteristik perusahaan selanjutnya yaitu ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang yang

mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Para investor menganggap bahwa perusahaan yang berukuran besar mempunyai kestabilan dalam hal keuangan sehingga para investor dapat meminimalkan resiko dalam berinvestasi.

Penelitian tentang keterlambatan penyampaian keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari beberapa penelitian didapat ketidakkonsisten hasil. Dalam penelitian Alfian (2012), Sulistyoyo (2012) serta Margareta dan Soepriyanto (2012) didapat hasil yang berbeda dalam profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal yang sama terjadi pada Penelitian Alfian (2012), Sulistyoyo (2012), Agusti dan Raesya (2011) serta Marathani (2013) menemukan hasil yang berbeda pada variabel Likuiditas. Alfian (2012) dan Marathani (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, sedangkan Sulistyoyo (2012) serta Agusti dan Raesya (2011) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada ukuran perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Alfian (2012) serta Agusti dan Raesya (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh sedangkan pada penelitian Sulistyoyo (2012), Margareta dan Soepriyanto (2012), serta Marathani (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari berbagai penelitian yang menyebutkan faktor-faktor terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan didapat ketidakkonsistenan hasil. Peneliti mencoba menguji kembali dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan Alfian (2012) objek penelitian perusahaan manufaktur periode 2009-2011, dengan mengikuti saran dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menambahkan variabel Kualitas KAP yang diambil dari penelitian Sulistyono (2012) dengan alasan bahwa kualitas auditor dianggap dapat mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan pada perusahaan *go public*. Selain itu, dalam penelitian ini juga menambahkan variabel konvergensi IFRS yang diambil dari penelitian Widyawati dan Anggraita (2013) dikarenakan konvergensi IFRS merupakan suatu fenomena yang ada di Indonesia saat ini yang diduga dapat mempengaruhi *timeliness*. Penelitian ini menggunakan cara pengukuran variabel dependen yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan interval hari antara tanggal tutup tahun sampai tanda tangan auditor dalam laporan independen. Periode waktu sample dalam penelitian ini menggunakan periode waktu 2010-2013.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan serta fenomena terbaru tentang IFRS maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan

judul “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KUALITAS KAP DAN KONVERGENSI IFRS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013)”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
4. Apakah kualitas KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

5. Apakah konvergensi IFRS berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menguji apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas KAP dan konvergensi IFRS berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.

1. Manfaat dibidang teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi serta diharapkan dapat menginspirasi peneliti-peneliti selanjutnya.
- b. Menambah bukti empiris tentang penyelesaian penyajian laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat dibidang praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk pengambilan kebijakan mengenai peraturan penyelesaian penyajian laporan keuangan.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyajian informasi laporan keuangan yang tepat waktu bagi penyaji laporan keuangan
- c. Penyelesaian laporan keuangan yang tepat waktu dapat memberikan informasi yang lebih baik, terutama bagi pihak intern untuk meningkatkan kinerjanya.
- d. Memberikan masukan bagi investor dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan.